

Lampiran : Kesiediaan Pembimbing 1



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS & KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN

LEMBAR KESEDIAAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anik Purwati, S.ST., MM., M.Kes
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Bidan
Alamat : Jl. S. Soepradi No. 22, Sukun, Kecamatan Sukun
No Telp : 0852 3403 7447

Dengan ini menyatakan bersedia/tidak-bersedia*) menjadi pembimbing 1 /
pembimbing-2*) *Continuity of Care* Prodi Program Profesi Bidan ITSK dr.
Soepraoen bagi mahasiswa:

Nama : Dyah Ayu Ningtias
NIM : 207007
Alamat : Tiban Koperasi Blok S No.111-112 Tiban Baru Sekupang
Batam Kepulauan Riau
Judul : *Continuity Of Care* pada Ny."R" Kehamilan Trimester III sampai
dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Wilayah Puskesmas
Karangploso Kabupaten Malang

Malang, Februari 2021

Pembimbing

CONTINUITY OF CARE

Anik Purwati, S. ST., MM., M. Kes

*) Coret yang tdk perlu

Lampiran : Kesiediaan Pembimbing 2



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS & KESEHATAN RS dr. SOEPROAEN
PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN

LEMBAR KESEDIAAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tut Rayani, S.ST., M.Keb
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Bidan
Alamat : Jl. S. Soepriadi N0. 22, Sukun, Kecamatan Sukun
No Telp : 085731412999

Dengan ini menyatakan bersedia/tidak-bersedia*) menjadi pembimbing—1 /
pembimbing 2*) *Continuity of Care* Prodi Program Profesi Bidan ITSK dr.
Soepraoen bagi mahasiswa:

Nama : Dyah Ayu Ningtias
NIM : 207007
Alamat : Tiban Koperasi Blok S No.111-112 Tiban Baru Sekupang
Batam Kepulauan Riau
Judul : *Continuity Of Care* pada Ny."R" Kehamilan Trimester III sampai
dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Wilayah Puskesmas
Karangploso Kabupaten Malang

Malang, Februari 2021

Pembimbing

CONTINUITY OF CARE


Tut Rayani, S.ST., M.Keb

*) Coret yang tdk perlu

Lampiran 2 : Lembar Permohonan Menjadi Responden COC



**INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN COC**

Kepada:
Yth. Calon Responden
Di Tempat

Dengan hormat,

Sebagai persyaratan tugas akhir Pendidikan Profesi Kebidanan Institut Teknologi Sains dan Terapan RS dr. Soepraoen Malang, saya:

Nama : Dyah Ayu Ningtias
NIM : 207007

Akan melakukan Asuhan Kebidanan tentang "Continuity Of Care" Kepada :
Yth. Calon Responden Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dyah Ayu Ningtias
NIM : 207007

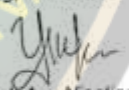
Alamat : Tiban Koperasi Blok S no 111-112, Tiban Baru, Sekupang, Batam
No. Hp : 082170693030

Adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Kebidanan Institut Teknologi Sains dan Terapan RS dr. Soepraoen Malang, yang akan melakukan asuhan kebidanan yang berjudul "Continuity Of Care Mulai Dari Masa Kehamilan Normal Sampai Penggunaan Alat Kotrasapsi Di Puskesmas Pagolaran Kabupaten Malang"

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Saya harap anda menjawab dengan jawaban yang jujur tanpa menutupi hal yang sebenarnya.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas kesediaan dan bantuan serta kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Melang, Maret 2021


Dyah Ayu Ningtias
NIM 207007

Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden COC



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama (Inisial) : RIKA

Umur :30 Tahun

Jenis kelamin :Perempuan

Alamat :Curah kembang, ngenep, karangploso

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya dari peneliti tentang penelitian yang akan dilakukan dengan judul:

"Continuity Of Care Mulai Dari Masa Kehamilan Normal Sampai Penggunaan Alat Kotrasepsi Di Puskesmas Pagelaran Kabupaten Malang"

Dengan ini saya menyatakan:

Bersedia / Tidak Bersedia*


Untuk berpartisipasi jika saya dijadikan subyek penelitian dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam hal apapun saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya mengetahui kerahasiaan akan dijamin oleh peneliti dan akan menggunakan data yang mencantumkan identitas saya sesuai dengan pengolahan data. Demikian persetujuan saya secara suka rela tanpa paksaan dari siapapun.

Peneliti

Malang, Maret 2021
Responden


Dyah Ayu Ningtias

NIM 207007


(.....)

Tanda tangan dan nama inisial

(-) : Coret yang tidak perlu

KSPR PADA KEHAMILAN

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI

Nama : Alamat :

Umur ibu : Kec/Kab :

Pendidikan : Pekerjaan :

Hamil Ke : Hari Terakhir tgl : Perkiraan Persalinan tgl :

Periksa I

Umur Kehamilan : bin Di :

KEL	NO.	Masalah/Faktor Risiko	SKOR	Tribulan			
				I	II	III.1	III.2
		Skor awal ibu hamil	2				
I	1	Terlalu muda, hamil < 16 th	4				
	2	Terlalu tua, hamil ≥ 35 th	4				
		Terlalu lambat hamil I, kawin > 4 th	4				
	3	Terlalu lama hamil lagi (> 10 th)	4				
	4	Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4				
	5	Terlalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	6	Terlalu tua, umur ≥ 35 th	4				
	7	Terlalu pendek < 145 cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9	Pernah melahirkan dengan : a. Tindakan tang / vakum b. Uti drogoh c. Dibent infus / transfusi	4				
II	10	Pernah Operasi Besar	8				
	11	Penyakit pada ibu hamil : a. Kurang Darah b. Malaria c. TBC Paru d. Payah Jantung e. Kencing Manis (Diabetes) f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka/tungkai dan tekanan darah tinggi	4				
	13	hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Ketuban lebih bulan	4				
	17	Letak sungsang	8				
	18	Letak miring	4				
	19	Pendarahan dalam kehamilan I & II	8				
20	Preeklampsia Berat / Kesiang 2	8					
JUMLAH SKOR							

PENYULUHAN KEHAMILAN PERSALINAN AMAN – RUJUKAN TERENCANA

KEHAMILAN			KEHAMILAN DENGAN RISIKO					
JML SKOR	JML PERAWA TAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN	ROB	RDR	RTW
2	KRT	BDAN	TIDAK DITOLAK	TIDAK DITOLAK	BDAN			
4-10	KRT	BDAN DOKTER	BDAN PKM	POLINDES PKM / RS	BDAN DOKTER			
≥12	KRT	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER			

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Persalinan Melahirkan tanggal :

RUJUK DARI : 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas

RUJUK KE : 1. Bidan 2. Puskesmas 3. RS

RUJUKAN : 1. Rujukan Diri Berencana (ROB) 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)

Gawat Obstetrik : Kel. Faktor Risiko I & II

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

Gawat Obstetrik : Kel. Faktor Risiko I & II

1. Perdarahan antepartum

Komplikasi Obstetrik

3. Perdarahan postpartum
4. Uti teringgal
5. Persalinan Lama

TEMPAT : PENOLONG : MACAM PERSALINAN

1. Rumah Ibu 2. Rumah Bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan

1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Lain-lain

1. Normal 2. Tindakan Pervaginan 3. Operasi Besar

PASCA PERSALINAN : IBU :

1. Hidup 2. Mati, dengan penyebab :
a. Perdarahan b. Preeklampsia/Eklampsia
c. Partus Lama d. Infeksi e. Lain-lain

1. Rumah Ibu 2. Rumah Bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan

BAYI :

1. Berat lahir : gram, Laki-2 / Perempuan
2. Lahir hidup : APGAR Skor
3. Lahir mati, penyebab :
4. Mati kemudian, umur : hr, penyebab :
5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada :

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)

1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab :

Keluarga Berencana : 1. Ya /Sterilisasi

Kategori Keluarga Miskin : 1. Ya 2. Tidak

SOP
PEMBERIAN JUS JAMBU BIJI (*PSIDIUM GUAJAVA .L*)

Pengertian	Tindakan komplementer yang dilakukan pada ibu hamil dengan anemia.
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk mempercepat penyerapan (absorpsi) zat besi dalam tubuh. b. Untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah.
Referensi	Jurnal Penelitian Ilmiah Kesehatan
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat dan Bahan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Alat : Blender, Wadah plastic yang memiliki tutup ➤ Bahan : buah jambu biji merah (<i>Psidium Guajava. L</i>) sebanyak 200 gram, air matang 50 cc ➤ Cara pembuatan : <ol style="list-style-type: none"> a. bersih jambu biji dengan air mengalir b. belah buah jambu biji merah segar menjadi 2 bagian sama besar c. setelah itu iris tipis-tipis buah jambu biji merah segar d. blender buah jambu biji merah yang sudah disiapkan dengan menambahkan air sebanyak 50 cc selama 1-2 menit e. saring jus jambu biji merah yang sudah di blender menggunakan saringan f. masukan jus jambu biji kedalam wadah plastic memiliki penutup dan praktis untuk dibawa g. jus jambu biji merah siap disajikan dan dikonsumsi

CATATAN PERSALINAN

1. Tanggal : 19/04/2021
2. Nama bidan :
3. Tempat Persalinan :
 Rumah Ibu Puskesmas
 Polindes Rumah Sakit
 Klinik Gwasta Lainnya :
4. Alamat tempat persalinan :
5. Catatan : rujuk, kala : I / II / III / IV
6. Alasan merujuk :
7. Tempat rujukan :
8. Pendamping pada saat merujuk :
 Bidan Teman
 Suami Dukun
 Keluarga Tidak ada

KALA I

9. Partogram melewati garis waspada : Y/T
10. Masalah lain, sebutkan :
11. Penatalaksanaan masalah tsb :
12. Hasilnya :

KALA II

13. Episiotomi :
 Ya, indikasi
 Tidak
14. Pendamping pada saat persalinan
 Suami Teman Tidak ada
 Keluarga Dukun
 Gawat Janin :
 Ya, tindakan yang dilakukan
 a.
 b.
 c.
 Tidak
16. Distosis bahu :
 Ya, tindakan yang dilakukan
 a.
 b.
 c.
 Tidak
17. Masalah lain, sebutkan :
18. Penatalaksanaan masalah tersebut :
19. Hasilnya :

KALA III

20. Lama kala III : 15 menit
21. Pemberian Oksitosin 10 U in 7
 Ya, waktu : 10 menit sesudah persalinan
 Tidak, alasan :
22. Pemberian ulang Oksitosin (2nd) ?
 Ya, alasan :
23. Penegangan tali pusat tertunda ?
 Ya
 Tidak, alasan :

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	19.35	110/70	61	2 Jari b Dr	baik	Kosong	± 50 cc
	19.55	110/80	80	2 Jari b Dr	baik	Kosong	± 50 cc
	20.10	110/80	80	2 Jari b Dr	baik	Kosong	± 40 cc
2	20.25	110/80	80	2 Jari b Dr	baik	Kosong	± 40 cc
	20.55	110/80	80	2 Jari b Dr	baik	Kosong	± 20 cc
	21.25	110/80	80	2 Jari b Dr	baik	Kosong	± 20 cc

Masalah kala IV :

Penatalaksanaan masalah tersebut :

Hasilnya :

24. Masase fundus uteri ?
 Ya
 Tidak, alasan :
25. Plasenta lahir lengkap (intact) Ya / Tidak
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 a.
 b.
26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 Ya, tindakan :
 a.
 b.
 c.
27. Leptorei :
 Ya, dimana :
28. Jika lesensi perineum, derajat : 1 (2) 3 / 4
 Tindakan :
 Perjahitan, dengan / tanpa anestesi
 Tidak dijahit, alasan :
29. Alasi uteri :
 Ya, tindakan :
 a.
 b.
 c.
 Tidak
30. Jumlah perdarahan : 150 ml
31. Masalah lain, sebutkan :
32. Penatalaksanaan masalah tersebut :
33. Hasilnya :

BAYI BARU LAHIR :

34. Berat badan : 3300 gram
35. Panjang : 47 cm
36. Jenis kelamin : L / P
37. Penilaian bayi baru lahir / baik / ada penyuli
38. Bayi lahir :
 Normal, tindakan :
 mengeringkan
 menghangatkan
 rangsang takti
 bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 Aspirasi ringan/pucal/biru/lemas, tindakan :
 mengeringkan bebaskan jalan napas
 rangsang takti menghangatkan
 bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 lain - lain sebutkan :
39. Cacat bawaan, sebutkan :
40. Hipotermi, tindakan :
 a.
 b.
 c.
39. Pemberian ASI
 Ya, waktu : 1 jam setelah bayi lahir
 Tidak, alasan :
40. Masalah lain, sebutkan :

SOP

Pembuatan Air Rebusan Daun Binahong

1. Pengertian

Air rebusan daun binahong yang digunakan untuk cebok/dibasuh berguna untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibupostpartum

2. Tujuan

Mempercepat proses penyembuhan luka perineum dan mengurangi rasa nyeri pada luka.

3. Peralatan

- a) Daun binahong
- b) Air 500 ml atau 2 gelas
- c) Handuk bersih
- d) Panci
- e) Kompor gas
- f) Saringan
- g) Tembok plastic


4. Prosedur pelaksanaan

- a) Daun binahong dicuci menggunakan air mengalir
- b) Rebus daun binahong dengan air 500ml (2 gelas) selama 10-20 menit.
- c) Tunggu mendidih.
- d) Setelah mendidih diamkan hingga suhunya mencapai 35-40 C (hangat-hangat kuku).
- e) Kemudian disaring dan dimasukkan kedalam tembok plastic
- f) Pergunakan untuk cebok

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Peningkatan Pengeluaran Asi Dengan Metode Pijat Woolwich

NO	KATEGORI	KEGIATAN
1	Definisi	Teknik pijat woolwich adalah suatu solusi untuk peningkatan pengeluaran ASI dan membantu ibu untuk merawat payudara dengan tekni pijat agar ASI bayi terpenuhi
2	Tujuan	merupakan salah satu alternative untuk meningkatkan pengeluaran ASI, meningkatkan sekresi ASI meningkatkan kenyamanan dan relaksasi ibu portpartum selama masa menyusui sehingga dapat meningkatkan volume ASI
3	Tahap Orientasi	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri2. Menjelaskan tujuan tindakan3. Menjelaskan langkah prosedur4. Menanyakan kesiapan5. Kontrak waktu6. Menjaga privasi klien
4	Tahap Persiapan Alat / Bahan	<ol style="list-style-type: none">1. Baby oil / minyak zaitun2. Handuk
5	Tahap Pemi-jatan	<ol style="list-style-type: none">1. Cuci tangan2. Memberikan tempat duduk (kursi) dan bersandar pada kursi3. Melepaskan pakaian atas klien4. Mengolesi kedua telapak tangan dengan minyak zaitun / baby oil5. Letakkan 2/3 jari (telunjuk, tengah, manis) disamping putting atau area sinus laktiferus tepatnya 1-1,5 cm diluar areola mammae, gerakan jari menuju arah putting sebanyak \pm 30 kali6. Letakkan ke dua ibu jari disamping putting (kanan

		<p>dan kiri), kemudian gerakan ibu jari ke atas dan kebawah secara berlawanan arah , lakukan gerakan ini sebanyak ± 30 kali</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Letakkan 2/3 jari (telunjuk, tengah, manis) disamping putting (kanan dan kiri), Gerakan keatas dan ke bawah secara berlawan arah, lakukan Gerakan ini sebanyak ± 30 kali 8. Letakkan ke dua ibu jari di putting (atas dan bawah), gerakkan ke kanan dan ke kiri secara berlawanan arah, lakukan Gerakan ini sebanyak ± 30 kali 9. Letakkan 2/3 jari (telunjuk, tengah, manis)di atas dan bawah putting, gerakkan ke arah kanan dan kiri secara berlawanan arah , lakukan gerakan ± 30 kali 10. Kemudian lakukan pemerahan ASI secara manual sampai ASI keluar. 11. Keringkan daerah mammae dengan handuk kering 12. Lakukan tindakan ini 2 kali sehari dalam waktu 3 waktu 3 hari 13. Merapikan pasien dan alat 
6	Tahap Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil 2. Dokumentasi

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PEMBERIAN KAPSUL EKSTRA IKAN GABUS

Pengertian	Memberikan pengobatan dengan kapsul ekstra ikan gabus guna mendapatkan hasil yang optimal
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">• Membantu mencukupi kebutuhan gizi• Membantu mempercepat penyembuhan luka• Sebagai acuan pemberian kapsul ekstra ikan gabus
Kebijakan	Klien yang memerlukan kebutuhan tinggi protein albumin
Prosedur	<p>Persiapan alat</p> <ul style="list-style-type: none">• Obat kapsul ekstra ikan gabus• Gelas dengan air minum• Lap bersih/tisu <p>Penatalaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none">a. Memberitahu klienb. Menyiapkan obatc. Mencuci tangand. Memeriksa Kembali obat yang telah disiapkan meliputi nama, dosi, aturan pakai dan tanggal kadaluwarsae. Memberikan langsung obat kepada pasien dan ditunggu sampai obat tersebut benar-benar ditelan habis pasienf. Observasi respon pasieng. Alat-alat dibersihkan dan dibereskanh. Mencuci tangan

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

PEMBUATAN SAYUR DAUN KELOR

1. Pengertian

Memberikan inovasi sayur bening daun kelor dengan menggunakan leaf-let untuk memperlancar produksi ASI.

2. Alat dan bahan

- a) Alat : Panci, Baskom, Sendok Sayur, Cobek, Ulekan, Mangkok sayur
- b) Bahan : Air 600 ml, 100 gram daun kelor, Jagung manis 1 buah, Wortel 1 buah, Tomat 1 buah, Bawang merah 2 buah, Bawang putih 1 buah, Kencur 1 buah, Garam 1 sdt, Gula Pasir 1 sdt.

3. Langkah pembuatan sayur

- a) Pilih daun kelor yang masih muda, kemudian pisahkan daun kelor dengan batangnya.
- b) Kupas kulit wortel dan jagung manis lalu dipotong.
- c) Kupas bawang merah, bawang putih dan kencur lalu cuci bersih.
- d) Cuci bahan yang akan dimasak sampai bersih.
- e) Kemudian ambil air dididihkan dalam panci.
- f) Setelah air mendidih, masukan irisan bawang merah, bawang putih, dan kencur yang sudah digeprek. Lanjutkan merebus sampai mengeluarkan aroma harum.
- g) Tambahkan wortel dan jagung manis, masak terus sampai kedua bahan ini menjadi empuk.
- h) Tambahkan tomat, garam, dan gula pasir, lanjutkan memasak sampai mendidih.
- i) Terakhir, masukan daun kelornya dan masak sampai lunak atau matang dengan api sedang.
- j) Angkat dan sajikan.

4. Pelaksanaan

Sayur bening daun kelor ini dilakukan untuk memperlancar produksi ASI . Sayur bening daun kelor ini bisa dimakan langsung bisa juga ditambah dengan nasi. Sayur bening daun kelor ini bisa dikonsumsi 1-2 kali setiap hari.

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

Penyuluhan Senam Nifas

1. Pengertian

Suatu senam yang dilakukan pada ibu-ibu pasca persalinan.

2. Tujuan

Untuk mengencangkan dan menentukan keadaan dinding perut.

3. Kebijakan

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
- c. Sesuai Surat Keputusan Direktur Tentang kebijakan PONEK

4. Prosedur

- a. Mobilisasi dan gerakan-gerakan sederhana sudah dapat dimulai selagi ibu mondok di klinik atau rumah sakit, supaya involusi tubuh berjalan dengan baik, dan otot-otot mendapatkan tonus, elastisitas, dan fungsinya kembali.
- b. Kemudian lakukanlah latihan dan gerakan-gerakan yang dapat meningkatkan tonus dan kekuatan otot-otot yang terlibat dengan proses persalinan, yaitu:
 - Gerakan pernafasan diafragma.
 - Gerakan pernafasan dada (torak)
 - Latihan otot-otot dinding perut.
 - Latihan otot-otot dasar panggul.
 - Gerakan otot-otot liang dubur (anus).
 - Gerakan otot-otot senggama (vagina), dan latihan serta gerakan lainnya.
- c. Latihan dilakukan secara teratur, intensif, makin lama makin diperberat dengan meningkatkan frekuensi latihan.
- d. Latihan sebaiknya dilakukan sebelum mandi pagi, sebelum tidur siang/ sore dan sebelum tidur malam.
- e. Latihan Fisik untuk Mengurangi Varises
- f. Pelebaran pembuluh darah balik (varises) pada tungkai bawah dan liang dubur dapat mengurangi keindahan kaki dan dapat merepotkan

wanita dengan keluhan-keluhan edema tungkai, kram dan kesemutan, rasa berat dan sakit. Pada anus terasa pedih dan berdarah sewaktu defekasi.

Latihan : Angkat tungkai kanan keatas, lalu letakkan kembali, angkat tungkai kiri keatas, lalu letakkan kembali.

5. Unit Terkait : Ruang Bersalin, Ruang Rawat Bersalin, Fisioterapi



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

1. Pengertian

Pemeriksaan fisik bayi saat lahir adalah tindakan yang dilakukan untuk menilai status kesehatan bayi.

2. Tujuan

Pemeriksaan fisik bayi saat lahir adalah tindakan yang dilakukan untuk menilai status kesehatan bayi.

3. Kebijakan

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
- c. Sesuai Surat Keputusan Direktur Tentang kebijakan PONEK

4. Prosedur

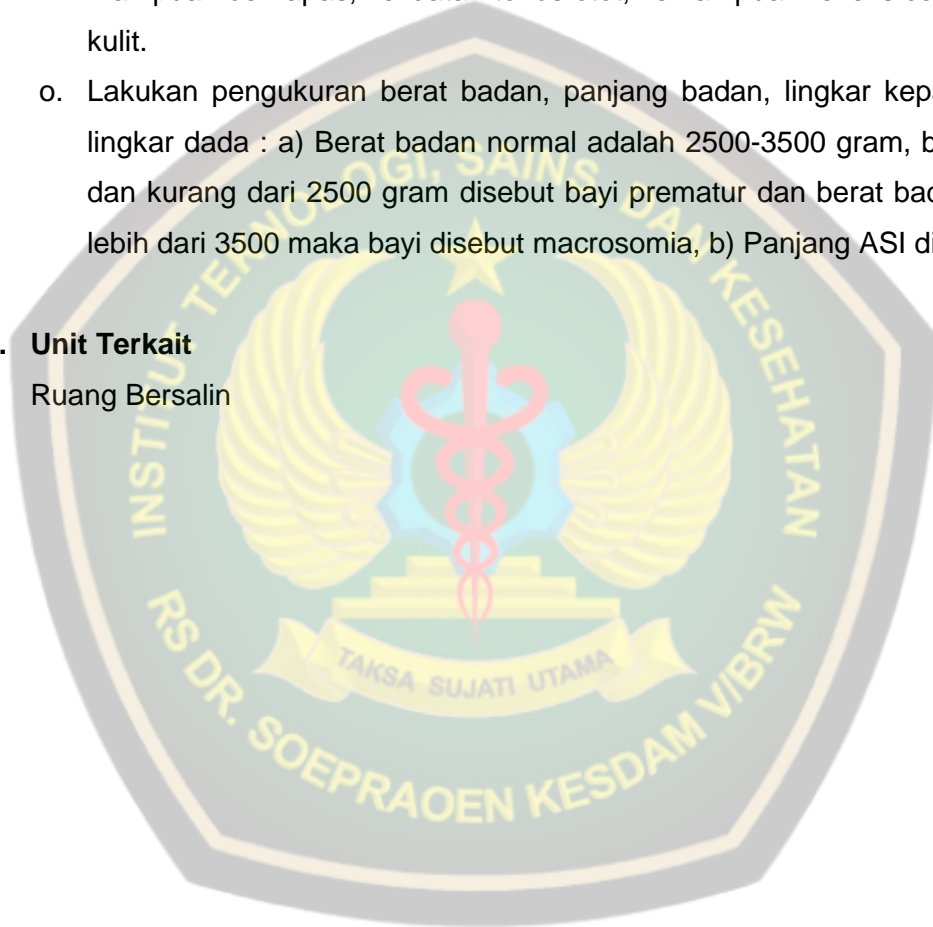
- a. Badan normal adalah 45-50 cm.
- b. lingkaran kepala normal adalah 33-35 cm.
- c. lingkaran dada normal adalah 30-33 cm, apabila diameter kepala lebih besar 3 cm dari lingkaran dada maka bayi mengalami hidrocephalus dan apabila diameter kepala lebih kecil 3 cm dari lingkaran dada maka bayi mengalami microcephalus.
- d. Pemberian Vit K, pemberian antibiotik salep mata
- e. Selimuti bayi Kembali
- f. Pemberian Pemeriksaan fisik dilakukan saat bayi baru lahir, dan catat waktu lahir
- g. Bayi sebaiknya di bawah lampu terang sehingga bayi tidak mudah kehilangan panas
- h. Atur posisi bayi, buka jalan nafas
- i. Isap lendir
- j. Gunakan alat pengisap lendir atau bola karet : a) Isap lendir di dalam mulut, kemudian baru isap lendir di hidung, b) Hisap lendir sambil menarik keluar pengisap (bukan pada saat memasukkan).
- k. Keringkan dan rangsang bayi : a) Keringkan bayi mulai dari muka, kepala dan bagian tubuh lainnya dengan sedikit tekanan, Rangsangan ini dapat memulai pernapasan bayi atau bernapas lebih baik, b) Lakukan rang-

sangan taktil dengan beberapa cara : Menepuk atau menyentil telapak kaki (menangis spontan atau merintih).- Menggosok punggung, perut, dada atau tungkai bayi dengan telapak tangan

- l. Pemotongan dan perawatan tali pusat
- m. Lakukan prosedur pemeriksaan fisik secara berurutan dari kepala sampai kaki atau lakukan prosedur yang memerlukan observasi ketat lebih dahulu, seperti paru, jantung dan abdomen.
- n. Penilaian Apgar Score bertujuan menilai kemampuan laju jantung, kemampuan bernapas, kekuatan tonus otot, kemampuan refleks dan warna kulit.
- o. Lakukan pengukuran berat badan, panjang badan, lingkar kepala, dan lingkar dada : a) Berat badan normal adalah 2500-3500 gram, berat badan kurang dari 2500 gram disebut bayi prematur dan berat badan lahir lebih dari 3500 maka bayi disebut macrosomia, b) Panjang ASI dini

5. Unit Terkait

Ruang Bersalin



SPO

Pengambilan Cap Kaki Bayi

1. Pengertian

Cap kaki bayi baru lahir adalah : cap telapak kaki yang diambil pada bayi baru lahir sebagai identitas bayi.

2. Tujuan

- a. Memudahkan proses identifikasi bayi baru lahir.
- b. Tercipta kinerja efektif dan efisien dalam pengambilan cap kaki bayi baru lahir.
- c. Menghindari terjadinya keluhan dari dokter dan pasien rumah sakit.

3. Kebijakan

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
- c. Sesuai Surat Keputusan Direktur Tentang kebijakan PONEK

4. Prosedur

- a. Setiap peralatan sebagai berikut : Plat kaca ; tempat membubuhkan tinta, Roller, Tinta, daktiloskopi, Sepotong papan status ukuran kertas folio, Surat keterangan lahir warna putih dan kuning.
- b. Lakukan pengambilan cap telapak kaki setelah bayi baru lahir di instalasi VK/OK.
- c. Lakukan pengambilan cap telapak kaki bayi oleh petugas bersangkutan pada saat telapak kaki bayi dalam keadaan kering dan bersih.
- d. Bubuhkan tinta pada plat kaca dan ratakan dengan roller sehingga tinta yang didapatkan tidak terlalu tebal dan tidak terlalu tipis.
- e. Periksa ketebalan tinta dengan mengguling roller pada kertas.
- f. Apabila ketebalan telah sesuai, gulingkan roller pada telapak kaki bayi mulai dari ujung tumit hingga ke ujung jari bayi. Letakkan telapak kaki bayi diatas formulir yang dialasi papan status.
- g. Lakukan pengecapan dengan baik apabila dapat menampilkan garis-garis papil yang jelas.

5. Unit Terkait

- a. Ruang Bersalin
- b. Ruang Rawat Inap Bayi



Lampiran / Lembar Konsultasi Pembimbing I

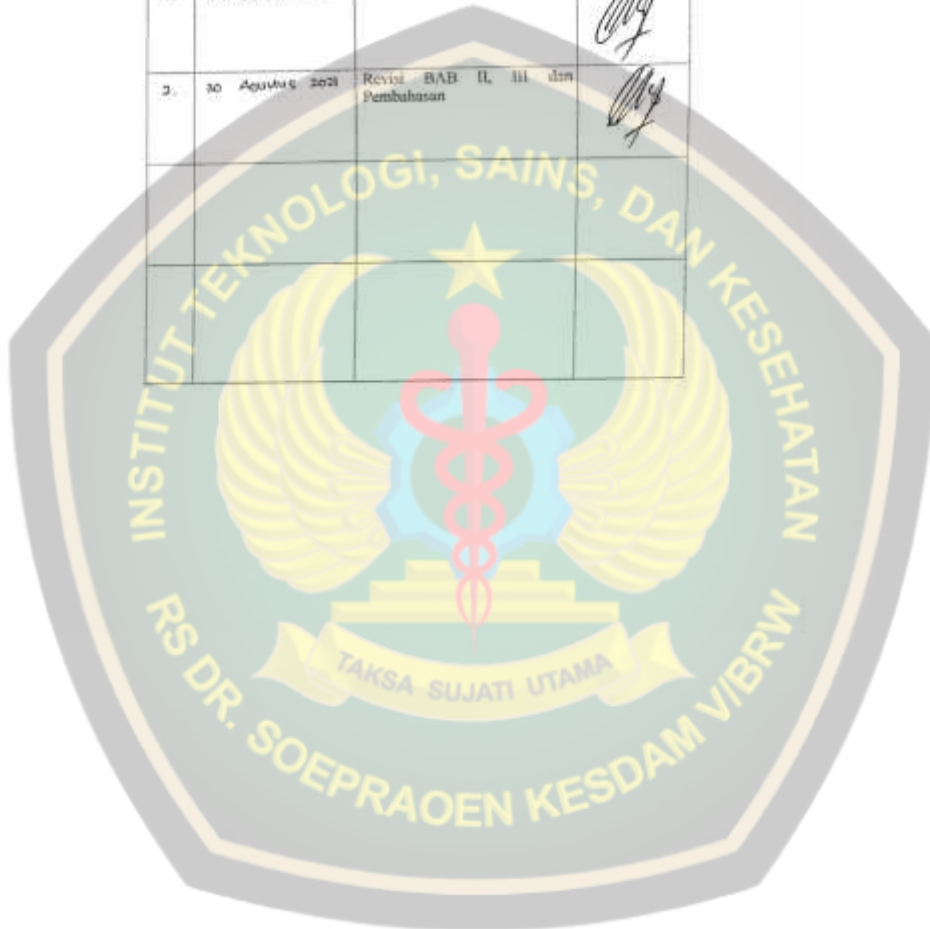


INSTITUT TEKNOLOGI SAINS & KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN

LEMBAR KONSULTASI COC (Continuity Of Care)

NAMA : Dyah Ayu Ningtias
NIM : 207007
JUDUL SKRIPSI : *Continuity Of Care* pada Ny."R" Kehamilan Trimester
III sampai dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di
Wilayah Puskesmas Karangploso Kabupaten Malang
PEMBIMBING I : Anik Purwati, S.ST., MM., M.Kes

NO	TANGGAL/JAM	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	15 Agustus 2021	Revisi BAB I-VI	
2.	30 Agustus 2021	Revisi BAB II, III dan Pembahasan	



Lampiran : Lembar Konsultasi Pembimbing 2



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS & KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN

LEMBAR KONSULTASI COC (Continuity Of Care)

NAMA : Dyah Ayu Ningtias
NIM : 207007
JUDUL SKRIPSI : *Continuity Of Care* pada Ny."R" Kehamilan Trimester
III sampai dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di
Wilayah Puskesmas Karangploso Kabupaten Malang
PEMBIMBING I : Tut Rayani AW, S.ST., MM., M.Kes

NO	TANGGAL/JAM	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	02 Agustus 2021	Revisi Cover, Daftar Isi, Spasi dan Ringkasan	
2.	30 Agustus 2021	ACC	

IBU HAMIL

IDENTITAS KEHAMILAN

Nama Ibu: ...
 Tanggal Terjadi Kehamilan: ...
 Tanggal Terjadi Kelahiran: ...
 Tempat Terjadi Kehamilan: ...
 Tempat Terjadi Kelahiran: ...

PERIKSA KEHAMILAN

Supaya ibu hamil dapat menilai dan memperhatikan keadaan kesehatan kehamilannya secara berkala, pemeriksaan kehamilan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1. Lakukan pemeriksaan kehamilan secara berkala
- 2. Lakukan pemeriksaan kehamilan secara berkala
- 3. Lakukan pemeriksaan kehamilan secara berkala
- 4. Lakukan pemeriksaan kehamilan secara berkala

Periksalan Ibu Hamil Berdasarkan Perkembangan yang ditunjukkan:

- Periksalan Lingkar Bahu:** Lingkar bahu ibu hamil normal adalah 30-35 cm. Jika lingkar bahu ibu hamil lebih dari 35 cm, maka ibu hamil perlu pemeriksaan lebih lanjut untuk mengetahui penyebabnya. Periksalan lingkar bahu dilakukan setiap minggu. Setiap bulan lakukan pemeriksaan ke rumah sakit & Puskesmas.
- Periksalan Tekanan Darah (TD):** Tekanan darah normal ibu hamil adalah 120/80 mmHg. Jika tekanan darah ibu hamil lebih dari 140/90 mmHg, maka ibu hamil perlu pemeriksaan lebih lanjut untuk mengetahui penyebabnya. Periksa tekanan darah setiap minggu.
- Periksalan Lingkar Lengan Atas (LLA):** LLA ibu hamil normal adalah 25-30 cm. Jika LLA ibu hamil lebih dari 30 cm, maka ibu hamil perlu pemeriksaan lebih lanjut untuk mengetahui penyebabnya. Periksa LLA setiap minggu.
- Periksalan Lingkar Perut:** Periksalan lingkar perut ibu hamil normal adalah 80-90 cm. Jika lingkar perut ibu hamil lebih dari 90 cm, maka ibu hamil perlu pemeriksaan lebih lanjut untuk mengetahui penyebabnya. Periksa lingkar perut setiap minggu.

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

Tgl	Indikator Kehamilan	Nilai Tergantung (Tg)	Nilai Standar (St)	Uraian Kelainan (Kl)	Tinggi Fundus (F)	Letak Janin (Lj)	Keadaan Janin (Kj)
17/01/2019	BB	55	55		18	Kep	ISV
24/01/2019	BB	58	55		19	Kep	ISV
31/01/2019	BB	62	55		20	Kep	ISV
07/02/2019	BB	65	55		21	Kep	ISV
14/02/2019	BB	68	55		22	Kep	ISV
21/02/2019	BB	72	55		23	Kep	ISV
28/02/2019	BB	75	55		24	Kep	ISV
06/03/2019	BB	78	55		25	Kep	ISV
13/03/2019	BB	82	55		26	Kep	ISV
20/03/2019	BB	85	55		27	Kep	ISV
27/03/2019	BB	88	55		28	Kep	ISV
04/04/2019	BB	92	55		29	Kep	ISV
11/04/2019	BB	95	55		30	Kep	ISV
18/04/2019	BB	98	55		31	Kep	ISV
25/04/2019	BB	102	55		32	Kep	ISV
02/05/2019	BB	105	55		33	Kep	ISV
09/05/2019	BB	108	55		34	Kep	ISV
16/05/2019	BB	112	55		35	Kep	ISV
23/05/2019	BB	115	55		36	Kep	ISV
30/05/2019	BB	118	55		37	Kep	ISV
06/06/2019	BB	122	55		38	Kep	ISV
13/06/2019	BB	125	55		39	Kep	ISV
20/06/2019	BB	128	55		40	Kep	ISV
27/06/2019	BB	132	55		41	Kep	ISV
04/07/2019	BB	135	55		42	Kep	ISV
11/07/2019	BB	138	55		43	Kep	ISV
18/07/2019	BB	142	55		44	Kep	ISV
25/07/2019	BB	145	55		45	Kep	ISV
01/08/2019	BB	148	55		46	Kep	ISV
08/08/2019	BB	152	55		47	Kep	ISV
15/08/2019	BB	155	55		48	Kep	ISV
22/08/2019	BB	158	55		49	Kep	ISV
29/08/2019	BB	162	55		50	Kep	ISV
05/09/2019	BB	165	55		51	Kep	ISV
12/09/2019	BB	168	55		52	Kep	ISV
19/09/2019	BB	172	55		53	Kep	ISV
26/09/2019	BB	175	55		54	Kep	ISV
03/10/2019	BB	178	55		55	Kep	ISV
10/10/2019	BB	182	55		56	Kep	ISV
17/10/2019	BB	185	55		57	Kep	ISV
24/10/2019	BB	188	55		58	Kep	ISV
31/10/2019	BB	192	55		59	Kep	ISV
07/11/2019	BB	195	55		60	Kep	ISV
14/11/2019	BB	198	55		61	Kep	ISV
21/11/2019	BB	202	55		62	Kep	ISV
28/11/2019	BB	205	55		63	Kep	ISV
05/12/2019	BB	208	55		64	Kep	ISV
12/12/2019	BB	212	55		65	Kep	ISV
19/12/2019	BB	215	55		66	Kep	ISV
26/12/2019	BB	218	55		67	Kep	ISV
02/01/2020	BB	222	55		68	Kep	ISV
09/01/2020	BB	225	55		69	Kep	ISV
16/01/2020	BB	228	55		70	Kep	ISV
23/01/2020	BB	232	55		71	Kep	ISV
30/01/2020	BB	235	55		72	Kep	ISV
06/02/2020	BB	238	55		73	Kep	ISV
13/02/2020	BB	242	55		74	Kep	ISV
20/02/2020	BB	245	55		75	Kep	ISV
27/02/2020	BB	248	55		76	Kep	ISV
06/03/2020	BB	252	55		77	Kep	ISV
13/03/2020	BB	255	55		78	Kep	ISV
20/03/2020	BB	258	55		79	Kep	ISV
27/03/2020	BB	262	55		80	Kep	ISV
03/04/2020	BB	265	55		81	Kep	ISV
10/04/2020	BB	268	55		82	Kep	ISV
17/04/2020	BB	272	55		83	Kep	ISV
24/04/2020	BB	275	55		84	Kep	ISV
01/05/2020	BB	278	55		85	Kep	ISV
08/05/2020	BB	282	55		86	Kep	ISV
15/05/2020	BB	285	55		87	Kep	ISV
22/05/2020	BB	288	55		88	Kep	ISV
29/05/2020	BB	292	55		89	Kep	ISV
05/06/2020	BB	295	55		90	Kep	ISV
12/06/2020	BB	298	55		91	Kep	ISV
19/06/2020	BB	302	55		92	Kep	ISV
26/06/2020	BB	305	55		93	Kep	ISV
03/07/2020	BB	308	55		94	Kep	ISV
10/07/2020	BB	312	55		95	Kep	ISV
17/07/2020	BB	315	55		96	Kep	ISV
24/07/2020	BB	318	55		97	Kep	ISV
31/07/2020	BB	322	55		98	Kep	ISV
07/08/2020	BB	325	55		99	Kep	ISV
14/08/2020	BB	328	55		100	Kep	ISV

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

Tgl	Indikator Kehamilan	Nilai Tergantung (Tg)	Nilai Standar (St)	Uraian Kelainan (Kl)	Tinggi Fundus (F)	Letak Janin (Lj)	Keadaan Janin (Kj)
17/01/2019	BB	55	55		18	Kep	ISV
24/01/2019	BB	58	55		19	Kep	ISV
31/01/2019	BB	62	55		20	Kep	ISV
07/02/2019	BB	65	55		21	Kep	ISV
14/02/2019	BB	68	55		22	Kep	ISV
21/02/2019	BB	72	55		23	Kep	ISV
28/02/2019	BB	75	55		24	Kep	ISV
06/03/2019	BB	78	55		25	Kep	ISV
13/03/2019	BB	82	55		26	Kep	ISV
20/03/2019	BB	85	55		27	Kep	ISV
27/03/2019	BB	88	55		28	Kep	ISV
04/04/2019	BB	92	55		29	Kep	ISV
11/04/2019	BB	95	55		30	Kep	ISV
18/04/2019	BB	98	55		31	Kep	ISV
25/04/2019	BB	102	55		32	Kep	ISV
02/05/2019	BB	105	55		33	Kep	ISV
09/05/2019	BB	108	55		34	Kep	ISV
16/05/2019	BB	112	55		35	Kep	ISV
23/05/2019	BB	115	55		36	Kep	ISV
30/05/2019	BB	118	55		37	Kep	ISV
06/06/2019	BB	122	55		38	Kep	ISV
13/06/2019	BB	125	55		39	Kep	ISV
20/06/2019	BB	128	55		40	Kep	ISV
27/06/2019	BB	132	55		41	Kep	ISV
04/07/2019	BB	135	55		42	Kep	ISV
11/07/2019	BB	138	55		43	Kep	ISV
18/07/2019	BB	142	55		44	Kep	ISV
25/07/2019	BB	145	55		45	Kep	ISV
01/08/2019	BB	148	55		46	Kep	ISV
08/08/2019	BB	152	55		47	Kep	ISV
15/08/2019	BB	155	55		48	Kep	ISV
22/08/2019	BB	158	55		49	Kep	ISV
29/08/2019	BB	162	55		50	Kep	ISV
05/09/2019	BB	165	55		51	Kep	ISV
12/09/2019	BB	168	55		52	Kep	ISV
19/09/2019	BB	172	55		53	Kep	ISV
26/09/2019	BB	175	55		54	Kep	ISV
03/10/2019	BB	178	55		55	Kep	ISV
10/10/2019	BB	182	55		56	Kep	ISV
17/10/2019	BB	185	55		57	Kep	ISV
24/10/2019	BB	188	55		58	Kep	ISV
31/10/2019	BB	192	55		59	Kep	ISV
07/11/2019	BB	195	55		60	Kep	ISV
14/11/2019	BB	198	55		61	Kep	ISV
21/11/2019	BB	202	55		62	Kep	ISV
28/11/2019	BB	205	55		63	Kep	ISV
05/12/2019	BB	208	55		64	Kep	ISV
12/12/2019	BB	212	55		65	Kep	ISV
19/12/2019	BB	215	55		66	Kep	ISV
26/12/2019	BB	218	55		67	Kep	ISV
02/01/2020	BB	222	55		68	Kep	ISV
09/01/2020	BB	225	55		69	Kep	ISV
16/01/2020	BB	228	55		70	Kep	ISV
23/01/2020	BB	232	55		71	Kep	ISV
30/01/2020	BB	235	55		72	Kep	ISV
06/02/2020	BB	238	55		73	Kep	ISV
13/02/2020	BB	242	55		74	Kep	ISV
20/02/2020	BB	245	55		75	Kep	ISV
27/02/2020	BB	248	55		76	Kep	ISV
06/03/2020	BB	252	55		77	Kep	ISV
13/03/2020	BB	255	55		78	Kep	ISV
20/03/2020	BB	258	55		79	Kep	ISV
27/03/2020	BB	262	55		80	Kep	ISV
03/04/2020	BB	265	55		81	Kep	ISV
10/04/2020	BB	268	55		82	Kep	ISV
17/04/2020	BB	272	55		83	Kep	ISV
24/04/2020	BB	275	55		84	Kep	ISV
01/05/2020	BB	278	55		85	Kep	ISV
08/05/2020	BB	282	55		86	Kep	ISV
15/05/2							

DOKUMENTASI ANC





DOKUMENTASI INC



DOKUMENTASI PNC





DOKUMENTASI BAYI BARU LAHIR





DOKUMENTASI KELUARGA BERENCANA

